

Lokasi penelitian terletak di Aldeia Marmer, Suco Uma Kaduak, Sub Distrito Laelo, Distrito Manatuto, Timor – Leste. luas lokasi penelitian sekitar 100.000 m<sup>2</sup> atau 10 Ha. Batas kedalaman perhitungan Sumberdaya Marmer mengikuti permukaan rata – rata tanah datar di sebelah Utara daerah penelitian yang terletak pada ketinggian 50 meter di atas permukaan air laut, sedangkan puncak tertinggi daerah penelitian adalah 350 meter di atas permukaan air laut.

Marmer yang terdapat di daerah penelitian terbentuk massif dengan topografi yang berbentuk bukit. perhitungan sumberdaya yang dilakukan di daerah penelitian menggunakan metode *Cross Section* dan metode *Contour*.

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Cross Section* diperoleh sumberdaya marmer sebesar 126.764.035,0 BCM, dimana sayatan yang dihitung luasnya berjumlah 21 buah sayatan dengan jarak antar sayatan 50 meter. Dari 21 sayatan tersebut terbagi dalam 20 blok yang akan dihitung volumenya, dimana semua blok dihitung dengan menggunakan rumus *Mean Area*. dan dengan metode *Contour* diperoleh Sumberdaya Marmer sebesar 121.067.265,9 BCM. perhitungan dilakukan dari elevasi 350 mdpal sampai 50 mdpal yang merupakan permukaan rata – rata tanah datar disebelah Utara daerah penelitian.

Adanya pengaruh tanah penutup setebal 2 meter dan menjadi faktor koreksinya sebesar 200.000 BCM. faktor koreksi pada metode *Cross Section* sebesar 126.763,835 BCM, dan pada metode *Contour* sebesar 121.067.065,9 BCM.

Berdasarkan pada klasifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) Amandemen 1 – SNI – 13 – 4726 – 1998 ICS 73.028, maka marmer pada daerah penyelidikan dapat diklasifikasikan sebagai Sumberdaya Terukur (*Measured Mineral Resource*), volume total sumberdaya setelah dikurangi dari volume total factor koreksi dengan metode *Cross Section* sebesar 126.763,835 BCM dan dengan metode *Contour* sebesar 121.067.065,9 BCM.